

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Berdasarkan UU 38 Tahun 2004 bahwa jalan dan jembatan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional dan mempunyai peran penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Infrastruktur adalah salah satu aspek yang sangat penting sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dan pengembangan suatu wilayah. Salah satu contoh dari infrastruktur adalah jalan. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Jalan juga dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melintas ke suatu tujuan tertentu (Grigg, 1988: UU No. 38 Tahun 2024). Dinas Bina Marga Cipta, Karya dan Tata Ruang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan perencanaan, program pekerjaan, pelaksanaan Pembangunan dan preservasi jalan/jembatan, pengamanan bagian-bagian jalan/jembatan, pengawasan/pengendalian mutu dan hasil pekerjaan serta penyediaan pengujian dan peralatan.

Menurut Vaughn dan Pollard (2003), menyatakan bahwa infrastruktur secara umum adalah jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, bandar udara, pelabuhan, bangunan umum, dan juga sekolah-sekolah, fasilitas kesehatan, penjara, rekreasi, pembangkit listrik, keamanan, kebakaran tempat pembuangan sampah, jaringan telekomunikasi. Sementara itu Kodoatie (2003) mencirikan infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dibuat dan dibutuhkan oleh organisasi terbuka untuk fungsi-fungsi pemerintah dalam penyediaan air, listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan lainnya untuk memfasilitasi sosial dan ekonomi.

Pembangunan jalan adalah serangkaian kegiatan untuk membangun atau memelihara jalan mulai dari perencanaan teknis, pembebasan lahan konstruksi, hingga operasi dan pemeliharaan yang bertujuan untuk memfasilitasi transportasi orang dan barang kegiatan ini mencakup berbagai tahap seperti survei, desain,

penggalian, pengurugan, hingga pengaspalan, pengecoran bahu jalan, dan pemasangan marka (Kementerian PUPR, 2018).

Pada tahun 2025 Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, bermaksud untuk melakukan pekerjaan pembangunan jalan provinsi di ruas Pasar Baru – Alahan Panjang untuk menghubungkan antara Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok yang memiliki anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Padang tahun 2025 dengan pagu anggaran senilai Rp.19.017.535.480,80 (*sembilan belas milyar tujuh belas juta lima ratus tiga puluh lima ribu empat ratus delapan puluh rupiah*)

1.2. Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan jalan Provinsi Ruas Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073) PAD ini adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan

- 1) Hasil pembangunan jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 2) Membangun dan memperbaiki infrastruktur jalan agar lebih aman dan nyaman digunakan.
- 3) Meningkatkan aksesibilitas ke daerah-daerah terpencil yang selama ini terisolasi.

1.3. Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek jalan Provinsi di Ruas pasar baru - Alahan panjang (P.073) PAD ini mencakup berbagai kegiatan dan aspek yang berhubungan dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan. Detail ruang lingkup proyek meliputi:

1. Pekerjaan Galian
2. Pekerjaan Drainase
3. Pekerjaan Dinding penahan tanah
4. Pekerjaan Lapisan Pondasi Sirtu.
5. Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat Kelas B

6. Pekerjaan Lapisan Pondasi Agregat Kelas A
7. Pekerjaan Penghamparan Aspal AC -BC
8. Pekerjaan Pengecoran Bahu jalan
9. Pekerjaan Marka jalan